

Relevansi Penerapan Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Society 5.0

Maria Gabyelent Gea, Aji Prasetya Wibawa*,

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: aji.prasetya.ft@um.ac.id

Paper received: 06-07-2022; revised: 16-07-2022; accepted: 30-07-2022

Abstract

As a great country that has grown together with the world in technology and information, Indonesia is certainly inseparable from the problems and issues of the current globalization era. It started in the era of Industrial 4.0 and will soon move to era society 5.0, which is an era of very rapid development and many changes in Indonesia. As Indonesians, we do not need to fear these changes. Pancasila and its values are what we should follow and apply in life in this era of modernization. As stated in the wording of PPKI, Pancasila is the basis and goal of national life, the values of Pancasila are of course the views that support the thinking of Indonesia in implementation of national life. Also, with the values of Pancasila guidelines contained in the foundation of Pancasila, which are still important and valid in life of the people and the country, so that the unity and integrity of the Indonesian people can be preserved, and society can face the problems and issues of the current era of globalization.

Keywords: *Five principles of the Indonesian state, relevance, society 5.0*

Abstrak

Sebagai negara besar yang tumbuh bersama dunia dalam perkembangan teknologi dan informasi, Indonesia tentunya tidak terlepas dari permasalahan dan isu era globalisasi saat ini. Dimulai pada industri 4.0 dan akan segera beranjak ke society 5.0, yaitu masa kemajuan teknologi yang sangat pesat dan membuat banyak perubahan di Indonesia. Sebagai orang Indonesia, kita tidak perlu takut dengan perubahan tersebut. Pancasila dan nilai-nilainya adalah hal yang harus kita ikuti dan terapkan dalam kehidupan di era modernisasi ini. Sebagaimana diratifikasi dalam rumusan PPKI, yaitu Pancasila adalah landasan dan tujuan kehidupan bangsa, nilai-nilai Pancasila tentunya menjadi pandangan yang melandasi pemikiran karya Indonesia dalam menjalankan hidup berbangsa. Begitu juga dengan isi kandungan sila Pancasila dalam dasar Pancasila yang masih sesuai dan terus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa agar persatuan dan keutuhan keragaman Indonesia dapat terjaga dan terpelihara, serta masyarakat mampu menghadapi permasalahan dan isu era perkembangan zaman saat ini.

Kata kunci: pancasila; relevansi; society 5.0

1. Pendahuluan

Pancasila menggambarkan rakyat negara Indonesia sebagai dasar negara kita. Menurut Doroeso (1989:123), Pancasila disahkan dalam lima keputusan yang merupakan rumusan PPKI yaitu Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia sebagai berikut; Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin secara bijaksana dalam permusyawaratan perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sebagai dasar pada bangsa Indonesia bernegara, Pancasila tentu saja dijadikan pedoman hidup dan falsafah utama bangsa Indonesia. Demikian pula isi kandungan yang ada dalam kelima sila Pancasila harus mampu menjawab isu permasalahan dan persoalan dari perkembangan masa yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini.

Tujuh puluh tujuh tahun telah berlalu dan hingga saat ini masyarakat Indonesia masih teguh meyakini dan memegang teguh bahwa pancasila merupakan landasan terpenting kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara, apakah pancasila sebagai pedoman hidup masyarakat Indonesia masih berlaku walaupun beberapa waktu telah berlalu? Di era industri 4.0 dan tidak lama lagi dunia akan berada pada era baru yaitu society 5.0, tentu saja Pancasila memiliki berperan besar dalam setiap isu masa perubahan saat ini. Globalisasi menjadikan banyak hal yang belum ada sebelumnya menjadi sebuah pandangan hidup baru, khususnya bagi masyarakat Indonesia, dan hal ini yang sudah seharusnya menjadi perhatian kita yang berperan sebagai warga negara yang beridentitaskan dasar pancasila. Perkembangan di berbagai sektor dan bidang mulai dari pembangunan nasional di bidang politik, ekonomi, sosbud (sosial budaya), dan di bidang teknologi informasi seperti yang saat ini telah menjadikan manusia Indonesia sebagai sumber daya manusia yang berdaya saing untuk mengembangkan potensi, baik potensi berupa *hard skill* dan *soft skill*.

Tentunya banyak permasalahan dan kontroversi yang muncul dalam persaingan era globalisasi yang semakin ketat, sehingga kita bangsa Indonesia harus terus mengimplementasikan isi yang terkandung di dalam pancasila pada kehidupan bermasyarakat sosial sekarang dan yang akan datang, agar persatuan dalam masyarakat dapat tetap terwujud. Kesatuan negara dapat tercapai, Indonesia akan terjaga dari berbagai macam faktor yang akan bisa memecah keutuhan bangsa. Nilai untuk percaya pada iman, nilai untuk memanusiakan orang dengan cara yang benar, kejujuran dalam keragaman yang ada, pemerintah yang mendukung penilaian untuk membuat keputusan yang bijak, dan nilai sosial, keseimbangan hak dan kewajiban semua lapisan masyarakat latar belakang yang berbeda, merupakan kandungan dari dasar pancasila yang menjadi identitas kehidupan kita.

2. Metode

Pada karya tulis ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan, dimana semua informasi yang disampaikan penulis dan diangkat pada karya tulis ini didapat dari referensi jurnal yang memiliki topik pembahasan yang sama dengan judul karya tulis yang penulis angkat. Menggunakan referensi dari beberapa jurnal baik jurnal bertaraf nasional maupun internasional. Waktu dan tempat penelitian karya tulis ini penulis lakukan di kawasan kampus Universitas Negeri Malang, dalam kurun waktu lebih kurang tujuh minggu sebagai tugas salah satu mata kuliah yang tengah ditempuh. Dalam penulisan karya tulis ini yang menjadi target/sasaran penulis adalah masyarakat umum, terkhusus mahasiswa agar dapat menghadapi era baru kedepan dengan tetap mendasarkan nilai-nilai berbangsa dan bernegara pada pancasila sebagai fondasi utama kehidupan masyarakat Indonesia. Subjek dari penelitian karya tulis ini sendiri adalah masyarakat sekitar dan warga Universitas Negeri Malang dalam kegiatan bermasyarakat dan bernegara. Prosedur yang penelitian yang dilakukan penulis berupa pengamatan terhadap masyarakat sekitar, mencari permasalahan yang ada, dan mengkaji beberapa jurnal sebagai referensi agar bisa menarik kesimpulan yang bisa diangkat dalam karya tulis ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Nilai-nilai Pancasila

Menurut Doroeso (1989), pancasila yang telah disahkan menjadi lima sila merupakan rumusan PPKI yaitu Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Sebagai acuan bangsa Indonesia

dalam bernegara, tentunya Pancasila menjadi pandangan hidup dan dasar yang utama bagi bangsa Indonesia. Sudah seharusnya pula, kandungan dalam kelima sila dari Pancasila dapat menjawab isu-isu dan masalah yang tengah ada dan sedang dihadapi bangsa Indonesia. Pada sila pertama Pancasila berarti bahwa negara Indonesia sebagai negara dengan keberagaman yang sangat banyak mulai dari suku, bahasa, budaya, adat istiadat, dan agama tidak menjadikan perbedaan tersebut terkhusus perbedaan keyakinan dan agama sebagai hal yang akan memecah belah bangsa. Dengan cara menghormati pemeluk agama yang satu dan yang lain, memiliki sikap toleransi yang tinggi, dan tidak memaksakan suatu kepercayaan atau agama untuk diikuti orang lain, menjadi hal-hal sederhana penerapan Pancasila sila pertama yang juga dapat menjadi contoh yang baik untuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Pada sila kedua Pancasila berarti bahwa sebagai sesama manusia dan sesama warga negara, kita punya hak yang setara sebagai seorang individu dalam lingkungan masyarakat bernegara, contohnya ketika guru sedang mengadili muridnya yang tidak mengerjakan tugas harus dengan kesadaran penuh mengadili dengan adab yang menunjukkan bahwa kita memiliki derajat yang sama sebagai seorang manusia. Dengan menghargai hak asasi orang lain, menunjukkan persamaan derajat, ikut membantu korban bencana mencerminkan bahwa sebagai masyarakat Indonesia kita melakukan nilai pada sila kedua dari Pancasila. Pada sila ketiga Pancasila berarti bahwa sebagai warga negara Indonesia yang tentunya kita juga memiliki hak asasi pribadi, harus bisa berpikir secara sehat ketika ada sebuah permasalahan kecil jangan dibesar-besarkan, begitu pula ketika ada permasalahan yang besar harus bisa dengan bijak mencari solusi bersama agar masalah bisa selesai dan tidak menimbulkan perpecahan. Dengan mengedepankan kepentingan bersama dan mengesampingkan kepentingan individu yang tidak memikirkan dampaknya bagi sekitar, selalu menjaga kerukunan antar warga bermasyarakat, dan menghargai setiap perbedaan yang ada, kiranya mampu menjaga persatuan Indonesia.

Sila keempat Pancasila mengandung arti bahwa bangsa Indonesia yang merupakan negara demokrasi juga mendukung musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan, salah satunya pemerintah. Sebagai contoh, di negara Indonesia pemilihan pemerintah dilakukan dengan pemungutan suara atas sebagian besar keputusan yang diambil oleh rakyat Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa setiap suara atau pendapat rakyat sangat berperan dalam proses pengambilan keputusan. Ikut serta dalam pemilihan parlemen, menghormati keputusan suara terbanyak, menghormati nasihat orang lain merupakan nilai sila keempat Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sila kelima Pancasila berarti bahwa setiap warga Indonesia mempunyai hak atas kesempatan yang sama dalam mendapatkan keadilan dari sudut pandang sosial. Misalnya, kesejahteraan bagi orang miskin melibatkan keadilan yang harus diketahui oleh mereka yang berhak. Mewujudkan hak dan kewajiban, mengedepankan semangat gotong royong dan tidak membeda-bedakan orang lain mencerminkan nilai sila kelima Pancasila. Dengan kesadaran dan pengamalan isi kandungan dari inti Pancasila pada kehidupan masyarakat sehari-hari, kita dapat mewujudkan *society 5.0* dengan harapan kita menjadi sesama manusia di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat. Untuk tidak peduli dengan lingkungan kita.

3.2. Kehidupan Masyarakat Pada Era Society 5.0

Dunia akan memasuki era yang baru dimana perkembangan informasi dan teknologi semakin canggih, *society 5.0*. Sebelum *society* terbentuk telah lebih dahulu ada era revolusi

industri 4.0 dimana bidang industri menerapkan kecanggihan teknologi untuk membantu pekerjaan manusia agar industri bisa semakin maju. Berkembang dengan sangat baik, dan terbukti teknologi yang canggih bisa membantu bidang industri semakin maju, namun dalam masa perkembangannya era revolusi industri 4.0 mempengaruhi relasi antara masyarakat dan pemimpin, juga atasan dan karyawan. Inilah yang menjadi salah satu hal pendorong lahir era society 5.0 yang pada dasarnya tidak akan terlepas dari kemajuan dan perkembangan teknologi yang dalam praktek bermasyarakatnya era ini menjunjung agar tatanan dalam bermasyarakat lebih diperhatikan walaupun teknologi yang canggih terus berkembang. Diharapkan dapat mengurangi rasa individualis dan lebih memperhatikan sekitar untuk apa yang akan dikerjakan dan memikirkan dampaknya bagi kepentingan bersama.

Dalam society 5.0 pasti memiliki banyak tantangan yang harus dilalui, yang paling terlihat adalah cara pandang masyarakat yang semakin individualis hanya dengan memikirkan kepentingan diri sendiri dan tidak mempertimbangkan dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan. Karakteristik di era perkembangan teknologi ini diantaranya adalah interaksi antara manusia dengan mesin, digitalisasi, penggunaan teknologi informasi, otomasi dan adaptasi, serta *automatic data exchange and communication*. Dalam society 5.0, perkembangan teknologi memperhatikan sisi kehidupan bermasyarakat yang tentunya diharapkan akan menjadi sebuah nilai yang baru dalam tatanan bermasyarakat. Society 5.0 merupakan nilai baru yang dimunculkan lewat karya inovatif yang akan menghilangkan kesenjangan baik dari usia, perbedaan gender, bahasa, maupun regional, yang berpeluang agar masyarakat di era society 5.0 memiliki keseimbangan pencapaian ekonomi dan sosial.

3.3. Relevansi Nilai Pancasila Di Era Society 5.0

Sebagai negara serta penduduk yang besar, Indonesia memiliki pandangan hidup bernama Pancasila yang disahkan dan diterima pada tahun 1945, kini Pancasila telah berusia tujuh puluh tujuh tahun dan masih digunakan. Di tengah perkembangan dunia era globalisasi, revolusi industri 4.0 yang tidak lama lagi kita akan mengalami masa society 5.0, pandangan dasar bangsa Indonesia terhadap kehidupan berbangsa tetaplah sama, yaitu pancasila. Mengedepankan nilai ketuhanan, dan toleransi terhadap yang lain, sebagai individu mempunyai hak dan keadilan yang setara, menyelesaikan sebuah masalah dengan rasa persatuan, pemimpin yang bijaksana dan menjunjung musyawarah dalam menentukan putusan,, serta adil dalam hak-hak sosial. Mengapa nilai dari sila pancasila tersebut masih digunakan di era globalisasi seperti saat ini? Apakah nilai-nilai yang terkandung didalamnya masih sesuai (relevan) ketika digunakan saat ini? Ya. Memasuki society 5.0 dunia akan tetap berada pada era perkembangan teknologi yang maju namun tidak melupakan kehidupan sosial yang seharusnya tetap terjaga. Dilihat dari perkembangan teknologi yang sangat cepat, ada sisi lain yang cukup buruk menjadi sebuah kebiasaan baru bagi masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Individualis, hal ini yang mendorong Indonesia untuk masuk pada era society 5.0. Dimana teknologi bisa saja terus berkembang namun kita tidak boleh melupakan hakikat kita sebagai makhluk sosial. Sejak awal dibuat, nilai-nilai yang terdapat pada nilai sila pancasila memuat tentang dasar hidup sebagai individu di masyarakat sosial, bagaimana agar bisa hidup berdampingan dengan damai dalam persatuan dan kesatuan. Maka dari itu, kandungan yang terdapat pada kelima dasar pancasila masih sangat sesuai (relevan) dengan kehidupan bermasyarakat di era globalisasi saat ini, karena jati diri yang terkandung didalamnya mengajarkan kita untuk menanamkan sikap toleransi terhadap hak asasi individu dan kepedulian terhadap sekitar.

4. Simpulan

Tujuh puluh tujuh tahun telah berlalu dan bangsa Indonesia masih teguh meyakini bahwa Pancasila merupakan nilai dasar dari pandangan hidup bernegara seluruh masyarakat Indonesia, Pancasila masih menjadi pandangan utama hidup bangsa Indonesia saat ini, meskipun sudah beberapa lama. lulus? Pada masa Revolusi Industri 4.0 dan sebentar lagi dunia mengalami era baru yaitu society 5.0, tentu saja Pancasila akan berperan besar dalam setiap persoalan era saat ini. Globalisasi membuat banyak hal yang sebelumnya tidak ada menjadi sebuah kebiasaan hidup baru, terkhusus bagi masyarakat Indonesia. Perkembangan di beberapa sektor, mulai dari pembangunan skala nasional bidang politik, bidang perekonomian, sosial dan budaya, pertahanan, keamanan serta teknologi informasi, membuat masyarakat Indonesia saat ini sama-sama bersaing sebagai sumber daya manusia untuk mengembangkan potensi dari berbagai aspek. Dalam hal ini peran Pancasila sangat penting dan tentu saja masih sangat relevan diterapkan pada masa sekarang, untuk menghindarkan bangsa Indonesia dari perpecahan dan menumbuhkan kesadaran antar individu agar tidak hanya mementingkan diri sendiri namun juga sekitar.

Daftar Rujukan

- Anwar, K. (2021). Multicultural Education in Pancasila Village and Moderation of Diversity In Indonesia. *Nazhruna Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 222-234.
- Aprilisa, E. (2020, April). Realizing society 5.0 to face the industrial revolution 4.0 and teacher education curriculum readiness in Indonesia. In *Proceeding International Conference on Science and Engineering* (Vol. 3, pp. 543-548).
- Falaq, Y. (2020). Education of citizenship in higher education as A fortress of nation characters in facing era society 5.0. *Journal of Educational Sciences*, 4(4), 802.
- Falaq, Y. (2022, December). Reposition of Bachelor of Social Studies Education as a Support of The Nation's Character in Facing the Society 5.0 Era. In *Social Studies Conference Proceedings* (pp. 219-229).
- Handitya, B. (2021). Membangun Karakter Pancasila Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pancasila*, 2(2), 45-58.
- Masyithoh, D., Bintari, D. P., & Pratiwi, D. M. (2021). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 156-163.
- Raharja, H. Y. (2019). Relevansi Pancasila era industry 4.0 dan society 5.0 di pendidikan tinggi vokasi. *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts (Deca)*, 2(1), 11-20.
- Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi pendidikan menyongsong masa depan indonesia di era society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87-100.
- Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi pendidikan menyongsong masa depan indonesia di era society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87-100.
- Saputri, R. M., & Sunarso, S. (2021). Actualization of Pancasila towards the attitude of nationalism of the youth generation in the Society Era 5.0. *ICE-TPD*.
- Tirtoni, F. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda: Di Era Society 5.0. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 210-224.